

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, maka untuk menjawab rumusan masalah dan mendeskripsikan tujuan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik komunikasi yang terjadi antara *perabab* dengan anak muda yang menyaksikan *rabab* terlihat bahwa *perabab* membawakan *kaba lamang tanjuang ampalu* dihadapan penonton terutama anak muda dengan dilengkapi alat musik seperti biola, giring-giring dan gendang. Pembawaan *kaba* yang tidak menghibur membuat sebagian anak muda menjadi tidak suka terhadap *rabab*, sebaiknya saat membawakan *kaba*, *perabab* memberikan sedikit lelucon dari *kaba* yang mereka sampaikan agar penampilan *rabab* menjadi lebih menarik anak muda lagi.
2. Faktor pendorong dari *rabab pasisie* ini adalah karena merupakan kesenian musik khas Minangkabau yang harus dilestarikan, dan dalam *kaba rabab pasisie* banyak sekali terdapat pesan moral dan nilai-nilai adat istiadat yang dapat menjadi suatu media pembelajaran bagi anak muda.
3. Terdapat faktor penghambat dalam kesenian *rabab pasisie* ini seperti *kaba* yang disampaikan dalam *rabab* menggunakan bahasa minang yang saat ini sudah jarang digunakan dan didengar akibatnya banyak generasi muda yang tidak paham dari arti yang dipakai dalam *kaba* tersebut, penggunaan

alat musik yang dibawakan oleh perabab tidak halus bunyinya terkadang mengganggu penonton ketika mendengarkan *kaba, rabab* pada saat ini hanya sekedar hiburan yang tidak ada isinya, *rabab pasisie* saat ini sudah sulit dijumpai karena kurangnya pesanan dari masyarakat dan kurangnya perhatian dari pemerintah setempat tentang pelestarian *rabab* ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, diantaranya:

1. Penampilan rabab yang terlalu monoton membuat sebagian anak muda tidak menyukai rabab pasisie ini, sebaiknya dalam membawakan kaba di dalam rabab adanya sedikit lawakan yang membuat rabab menjadi lebih menarik
2. Sebaiknya tukang rabab tidak membuat perubahan dari alat musik ataupun ciri khas dari rabab itu sendiri, karena dengan melakukan perubahan tersebut sama saja tukang rabab merubah kesenian musik khas Minangkabau yang sebenarnya.
3. Masyarakat sebaiknya tetap menggunakan kesenian rabab pasisie ini sebagai penghibur diwaktu malam diacara baralek ataupun diacara masyarakat agar rabab pasisie tidak merasa dipinggirkan, dan untuk generasi muda diharapkan untuk bisa menyukai dan mencintai kesenian daerah sendiri.
4. Pemerintah sebaiknya tidak mengesampingkan hal sepele seperti ini. Pemerintah diharapkan juga mampu mengembangkan kesenian khas

Minangkabau yang ada, bukan hanya mengembangkan penduduk dari segi ekonomi ataupun pembangunan.

